

## PENGARUH MEDIA POSTER TEMPEL TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA BERESIKO

Wike Rosalini<sup>1</sup>, Lailil Fatkuriyah<sup>1</sup> M.Elyas Arif Budiman<sup>1</sup>, Irwina Angelia Silvanasari<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Faculty of Health, Universitas dr. Soebandi, Jember, East Java, Indonesia  
Email korespondensi: wikerosalini26@gmail.com

### Abstract

*One of the health problems faced by women is breast cancer, breast cancer is the most common cancer worldwide and the second cancer that causes death. Breast cancer is the most common in women, namely 42.1 per 100,000 population. Breast cancer can be detected early by breast self-examination or BSE, but many women forget the method and order of practice. Using posters can provide reminders and ways for women to continue doing BSE. This type of research is a quasi-experimental quantitative research. The research design used was a pretest-posttest control group design. The results show differences in knowledge, attitudes and practices each and between groups. Knowledge attitudes and practices have improved overall since the intervention. At the end of the measurement, all groups had good BSE knowledge and attitudes. Behavior with good category before treatment 18% to 39%. In conclusion there are differences in knowledge, attitudes and practices respectively and between groups. Poster media is an effective medium for increasing knowledge and practice. Posted poster media is effective in increasing BSE attitude.*

**Keywords:** *Paste Poster Media; Early Detection of Breast Cancer; Women at Risk for Breast Cancer*

### Abstrak

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh perempuan salah satunya yaitu kanker payudara, kanker payudara merupakan kanker yang paling umum diseluruh dunia dan kanker kedua yang menyebabkan kematian. kanker payudara paling banyak diderita oleh wanita yaitu sebanyak 42,1 per 100.000 penduduk. Kanker payudara dapat dideteksi awal dengan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI, namun banyak wanita yang melupakan cara serta urutan mempraktikkan. Penggunaan poster tempel dapat memberikan pengingat serta cara agar wanita tetap melakukan SADARI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimental research desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Hasil menunjukkan perbedaan dalam pengetahuan, sikap dan praktik masing-masing dan Antara kelompok. Pengetahuan sikap dan praktik telah meningkat secara keseluruhan sejak intervensi. Akhir pengukuran semua kelompok memiliki pengetahuan dan sikap SADARI yang baik. Hasil uji menunjukkan  $Z=3.656$  ;  $p<0,05$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media poster tempel efektif untuk perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita beresisiko. Media poster menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik. Media psoter tempel efektifnya dalam meningkatkan sikap SADARI.

**Kata kunci:** Media Poster Tempel; Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara; Wanita Berisiko Kanker

### PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh perempuan salah satunya yaitu kanker payudara, kanker yang berada pada payudara banyak ditemui di seluruh penjuru dunia

dan kanker kedua yang menyebabkan kematian (Fauci et al. 2011). Di Indonesia sendiri kanker payudara paling banyak

diderita oleh wanita yaitu sebanyak 42,1 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018) SADARI atau pemeriksaan payudara sendiri adalah satu dari berbagai cara untuk pencegahan sekunde dalam pelaksanaan deteksi dini pada kanker payudara ((Cunningham, F.G., Norman, F.G. 2011). Keberhasilan SADARI untuk mencegah kanker payudara mencapai 85%, kelainan payudara awal dapat dikenali oleh penderita (Sarina, Thaha, and Nasir 2020). Pemeriksaan yang teratur deteksi dan skrining dini dapat mengurangi angka kejadian stadium lanjut, meningkatkan kelangsungan hidup dan kualitas hidup. Tingkat kelangsungan hidup selama lima tahun mencapai 97% untuk wanita yang didiagnosis pada tahap awal (Jemal, Bray, and Ferlay 2011). Upaya pencegahan kejadian kanker salah satunya dengan menggunakan media poster tempel, Poster merupakan media visual yang digunakan untuk penyampaian pesan atau informasi berupa kombinasi gambar dan kalimat yang mempunyai kalimat positif ((Nicol et al. 2011). Poster yang digunakan nantinya akan ditempel di kaca sehingga terlihat setiap hari kemudian dibaca dan diterapkan sebagai bentuk pembiasaan melakukan SADARI (Saragih 2020). Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti secara acak pada 13 orang perempuan antara usis 25-65 tahun di Kabupaten Jember didapatkan data bahwa sebagian perempuan mengatakan bahwa dirinya lupa bagaimana cara deteksi karena terlalu lama tidak mempraktikkan dan sebagian perempuan malas untuk melakukan SADARI. Sebagian perempuan mengaku mendapatkan media pembelajaran SADARI dengan leaflet dan video namun sudah hilang dan ketika akan mengakses kembali terdistraksi karena kesibukan menjadi ibu rumah tangga dan sebagian lainnya bekerja (Nisa et al. 2022). Mengacu pada uraian sebelumnya, peneliti berinisiatif melaksanakan penelitian dengan

judul “Pengaruh Media Poster Tempel Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita yang Berisiko” Peneliti menilai diperlukannya analisis terkait adanya pengaruh media poster tempel terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita yang berisiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media tempel terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita berisiko.

### **METODE**

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimental research desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Peneliti akan menganalisis pengaruh media poster tempel, perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada wanita berisiko dalam 2 waktu. Populasi penelitian ini sebanyak 180 wanita berisiko. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 154 wanita dengan perhitungan memakai rumus Slovin ( $d=5\%$ ). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Penelitian ini akan dilakukan pada wanita di kelurahan Tegalbai Kabupaten Jember. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah wanita berisiko antara umur 25-65 tahun, pernah mendapat atau terpapar informasi terkait dengan SADARI, perilaku SADARI kurang dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah wanita yang berisiko yang pada saat penelitian sedang sakit atau tidak hadir. Sampel yang terpilih nantinya akan diberikan perlakuan berupa pemberian media poster tempel dan instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu pengukuran perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan secara luring melalui Kuesioner yang dibagikan.

## HASIL

Analisis Bivariat dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh media tempel terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita berisiko dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 distribusi frekuensi perilaku sebelum dilakukan perlakuan tentang media poster tempel

| Indikator | Frekuensi | presentase |
|-----------|-----------|------------|
| Baik      | 18        | 36 %       |
| Cukup     | 0         | 0 %        |
| Kurang    | 32        | 64 %       |
| Total     | 50        | 100%       |

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki indikator kurang dengan 32% dan indikator baik hingga 36% dengan indikator minoritas cukup 0%.

Tabel 1.3 distribusi frekuensi perilaku setelah dilakukan perlakuan tentang media poster tempel

| Indikator | Frekuensi | presentase |
|-----------|-----------|------------|
| Baik      | 39        | 78 %       |
| Cukup     | 0         | 0 %        |
| Kurang    | 11        | 22 %       |
| Total     | 50        | 100%       |

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki indikator baik sebanyak 78% indikator kurang dengan 22% dan indikator minoritas cukup 0%.

Tabel 1.4 distribusi penelitian pre test dan post test

|        | pre<br>n | post<br>n | P value |
|--------|----------|-----------|---------|
| Baik   | 18       | 39        | 0.000   |
| Cukup  | 0        | 0         |         |
| Kurang | 32       | 11        |         |
| Total  | 50       | 50        |         |

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah ( $Z=3,656$ ;  $p<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa poster tersebut efektif untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita yang risiko tinggi.

## PEMBAHASAN

Hasil post-test seluruh responden menunjukkan adanya perbandingan peningkatan skor perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktik pada pengukuran awal yang dibandingkan (pre-test). Terdapat Perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku saat pertama pengukuran yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media poster berpengaruh terhadap perilaku sadari.

Tujuan utama pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan (kognitif), sikap dan aplikasi (pengumpulan informasi kesehatan, penggunaan informasi) sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan atau memelihara Kesehatan (Desanti, Sunarsih, and Supriyati 2010). Selain itu, salah satu faktor pembentuk perilaku seseorang adalah interaksi sosial berupa informasi yang diterima oleh individu tersebut (Sarina et al. 2020).

Pada tingkat pengetahuan pra intervensi memiliki pengetahuan kurang, pengetahuan setelah intervensi sebagian besar pengetahuan baik, karena prosentase pengetahuan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan searah dengan penelitian (Dandash and Al-Mohaimeed 2007) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dengan media poster berpengaruh signifikan terhadap perilaku anak dalam

prevention of diarrhea with  $P$ -value = 0,000.

Results of this research are in line with previous research from Linasar (2017) "The Influence of Media Poster and Leaflet on Student Knowledge of SMA About Dental Caries", which obtained the effect of poster on dental caries knowledge of SMA students ( $P$ -value = 0,000). The results of the research show that after following the program through posters, respondents experience changes in hand washing and using masks during the pandemic. (Fitriani 2019).

Based on observations that were carried out on all respondents to complete the behavior of SADARI with complete and correct. Factors that influence respondents when performing behavior about SADARI that is good, intention that is good and information sources that are easy to use or accessible. (Handayani, Sepduwiana, and Wahyuni 2019) in their research found that there is a relationship between knowledge and willingness to be high in breast cancer patients, the same thing also happens when there is a relationship between patient attitude towards breast cancer with the level of SADARI behavior with primary and secondary breast cancer prevention. (Handayani et al. 2019).

Based on the final measurement results show that there is an increase in knowledge scores, attitude and practice on all respondents compared to the initial measurement (pretest). The results show, even though not absolute, knowledge that is good also creates

good behavior. Will, however, knowledge is the starting point in improving behavior. Providing information about SADARI in the form of posters and steps can change respondent attitudes. As a result, respondents finally take steps to change their behavior to be able to detect breast cancer at an early stage.

Based on observations that were carried out on all respondents to complete the behavior of SADARI with complete and correct. There are factors that influence respondents to carry out SADARI, such as knowledge, respondents who are cooperative, information sources that are easy to trust and easy to access

The use of posters is based on the fact that many of the five senses are used to convey information to the brain, namely vision (around 75-87%), with 13-25% accepted through other senses (Stanislawek 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Conclusion of this research is that there is an increase in attitude scores and practice on all respondents at the end of the measurement. In addition, there are differences in knowledge and practice between groups. However, there are no differences in attitude between WhatsApp group and pamphlet. Breast.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Thank you to Universitas dr. Soebandi who provides support in the research process.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cunningham, F.G., Norman, F.G. 2011. *Obstetri Williams*. Volume 2. Jakarta: EGC.
- Dandash, Khadiga F., and Abdurrahman Al-Mohaimed. 2007. "Knowledge, Attitudes, and Practices Surrounding Breast Cancer and Screening in Female Teachers of Buraidah, Saudi Arabia." *International Journal of Health Sciences* 1(1):61–71.
- Desanti, Oppi Indria, Im Sunarsih, and Supriyati. 2010. "Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kota Semarang, Jawa Tengah." *Berita Kedokteran Masyarakat* 26(3):152–61.
- Fauci, Janelle M., Jenny M. Whitworth, Kellie E. Schneider, Akila Subramaniam, Bin Zhang, Peter J. Frederick, Larry C. Kilgore, and J. Michael Straughn. 2011. "Prognostic Significance of the Relative Dose Intensity of Chemotherapy in Primary Treatment of Epithelial Ovarian Cancer." *Gynecologic Oncology* 122(3):532–35. doi: 10.1016/j.ygyno.2011.05.023.
- Fitriani, Rini. 2019. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pasien ... , Rini Fitriani." *Alami Journal* 3(2):22–29.
- Handayani, Eka Yuli, Heny Sepduwiana, and Romi Wahyuni. 2019. "Knowledge of Women of Childbearing Age before and after Giving Counseling about Breast Self-Examination in Suka Maju Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency." (July 2017).
- Jemal, Ahmedin, Freddie Bray, and Jacques Ferlay. 2011. "Global Cancer Wike Rosalini, Pengaruh Media Poster Tempel Terhadap Perilaku... Statistics: 2011." *CA Cancer J Clin* 49(2):1,33-64. doi: 10.3322/caac.20107.Available.
- Nicol, A. J., H. Tokuyama, S. R. Mattarollo, T. Hagi, K. Suzuki, K. Yokokawa, and M. Nieda. 2011. "Clinical Evaluation of Autologous Gamma Delta T Cell-Based Immunotherapy for Metastatic Solid Tumours." *British Journal of Cancer* 105(6):778–86. doi: 10.1038/bjc.2011.293.
- Nisa, Hoiron, Serly Marlina, Tri Murti, and Nurunnisa Azzahra. 2022. "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Di Masa Pandemi COVID-19." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 7(3):232. doi: 10.30829/jumantik.v7i3.11486.
- Saragih, Griselli. 2020. "Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 6(1):16–22.
- Sarina, Sarina, Ridwan M. Thaha, and Sudirman Nasir. 2020. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi FKM Unhas." *Hasanuddin Journal of Public Health* 1(1):61–70. doi: 10.30597/hjph.v1i1.9513.
- Stanisławek, Andrzej. 2021. "Breast Cancer—Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies— An Updated Review." 1–30.